

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Craswell (2008:5) penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Variabel diukur dengan instrumen yang menghasilkan data yang berbentuk angka dan dianalisis dengan prosedur statistik. Metode kuantitatif juga metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi sampel tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, deskriptif kuantitatif itu untuk mendeskripsikan fenomena, peristiwa, gejala dan kejadian yang faktual, sistematis serta akurat fenomena.

Penelitian ini menggunakan angket untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Angket dibagikan kepada sampel yaitu kepada Orang Tua Siswa Kelas I-III DTA Baiturrahman di Desa Bobos Kab. Cirebon Tahun Pelajaran 2020-2021.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

Variabel independen : variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas atau variabel (X) pada penelitian ini yaitu pandemi covid-19 dan pembelajaran daring.

Variabel dependen : sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat atau variabel (Y) pada penelitian ini yaitu minat belajar anak.

Ada dua variabel dalam penelitian itu yaitu tentang pandemi covid-19 dan pembelajaran daring (X) dan variabel dependen yaitu minat belajar anak (Y).

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian bisa disebut juga sebagai rancangan penelitian, sebagai bentuk atau gambaran penelitian yang diinginkan sehingga desain penelitian ini berguna sebagai penentu agar penelitian ini mempunyai desain dan tujuan yang difokuskan. Dimana, di sini disiapkan untuk memperoleh data yang nantinya digunakan untuk menguji hipotesis.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diduga. Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil suatu penelitian.

Dalam hal ini menjadi populasi penelitian adalah Kepada seluruh Orang Tua Siswa Kelas I-III DTA Baiturarahman di Desa Bobos Kab. Cirebon Tahun Pelajaran 2020-2021.

Tabel 3.1

**Data Siswa-siswi Kelas I-III Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (DTA)
Baiturarahman Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	Kelas I	14 Orang
2	Kelas II	14 Orang
3	Kelas III	17 Orang
Jumlah		45 Orang

Sumber : Sekolah DTA Baiturrahman 2020-2021

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan ciri suatu populasi, jika populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari keseluruhan populasi, populasi dapat menggunakan sampel yang mewakili dari populasi yang ada. apa yang kita pelajari dalam sampel kemudian dijadikan kesimpulan populasi. Oleh

karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif. Dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan total sampel dikarenakan populasinya kurang dari 100 orang. Maka disini peneliti menggunakan total sampling yakni dengan jumlah populasi 45 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang nantinya akan dijadikan sebagai data dalam penelitian guna mencapai tujuan penelitian. Dalam pengumpulan data tentunya terdapat cara atau teknik tertentu, seperti di bawah ini:

3.5.1 Angket

Angket atau Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Dipandang dari cara menjawab angket atau kuesioner dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu (a) Angket atau kuesioner terbuka (*open ended*) yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab kalimatnya sendiri secara bebas, dan (b) Angket atau kuesioner tertutup (*close form*), yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Disini peneliti menggunakan angket atau kuesioner dan responden pun hanya memilih jawabannya.

3.5.2 Observasi

Observasi dapat di definisikan sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan empiris. Observasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan catatan dan pengamatan di lokasi penelitian. Peneliti menggunakan pengamatannya di lapangan yang dilakukan tanpa perantara terhadap objek yang ditelitinya.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: hlm.148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sesuai dengan metode dan teknik yang dipilih maka instrumen pengumpulan data untuk kedua variabel yang digunakannya berupa angket yang dibuat oleh peneliti, instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk menghasilkan data yang akurat dengan penggunaan skala likert, yaitu sakala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial.

3.6.1 Metode Kuisoner

Menurut Arikunto (2013) Kuisoner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dari responden. (hlm. 194). Menurut Sugiyono (2018) Kuisoner (angket) digunakan bila responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik, dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia. (hlm. 212). Kuisoner yang dipakai untuk penelitian ini menggunakan metode kuisoner menyebarkan angket ke tiap responden.

3.6.2 Membuat Kisi-kisi

Kisi-kisi kuisoner ini muncul indikator untuk mempermudah bahasan.

Tabel 3.2
Angket Pembelajaran Daring
Kisi-Kisi Instrumen Skala Pembelajaran Daring

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item	Jumlah
Pandemi Covid-19 dan Pembelajaran Daring	Anak belajar dirumah	1. Perasaan anak saat pembelajaran daring dirumah 2. Ketertarikan anak saat pembelajaran daring di rumah	1, 2, 3, 4, 5, 6*, 7	7

	<p>3. Perhatian anak saat pembelajaran daring dirumah</p> <p>4. Pendapat anak saat pembelajaran daring dirumah</p>		
Anak dibantu orangtua	1. Membantu anak dalam proses pembelajaran daring dirumah	8, 9, 10, 11	4
Media pembelajaran daring	<p>1. Perasaan anak saat pembelajaran daring dirumah</p> <p>2. Ketertarikan anak</p> <p>3. Pendapat anak saat pembelajaran daring dirumah</p>	12, 13, 14, 15	4
Peralatan pembelajaran daring	1. Memberikan peralatan untuk anak mengikuti pembelajaran	16,17,18,9*,20*	5

		daring dirumah 2. Pendapat anak mengikuti pembelajaran daring dirumah 3. Ketertarikan anak mengikuti pembelajaran daring dirumah		
Jumlah			20	20

Tabel 3.3
Angket Minat Belajar Anak
Kisi-Kisi Instrumen Skala Minat Belajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item	Jumlah
Minat Belajar Anak	Perasaan senang	1. Perasaan anak terhadap proses pembelajaran dirumah 2. Kesan anak terhadap proses pembelajaran dirumah 3. Pendapat anak terhadap proses pembelajaran dirumah	1, 2, 3, 4, 5, 6	6

	Ketertarikan siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan anak dalam proses pembelajaran dirumah 2. Antusias anak dalam proses pembelajaran dirumah 	7, 8, 9*, 10, 11, 12	6
	Perhatian siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatian anak dalam proses pembelajaran dirumah 2. Penerimaan anak saat diberi tugas 3. Rasa ingin tahu 	13, 14*, 15, 16, 17	5
	Keterlibatan siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterlibatan anak dalam proses pembelajaran dirumah 	18,19,20*	3
Jumlah			20	20

3.6.3 Menyusun Angket

Indikator yang dirumuskan ke dalam bentuk kisi-kisi tersebut diatas dan selanjutnya menjadi bahan penyusunan butir-butir soal angket. Butir-butir tersebut dibuat dalam bentuk pernyataan dengan kemungkinan jawaban yang tersedia. Mengenai alternatif jawaban dalam angket, peneliti akan menggunakan skala sikap yakni bentuk dari angket ini peneliti menggunakan tanda ceklis (✓), dimana

responden hanya memberikan tanda ceklis (✓) pada pernyataan yang dikutip. Draf butir pernyataan di lampiran.

3.6.4 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen pengukuran seluruh variabel pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket, di sampaikan kepada responden untuk dapat memberikan pernyataan sesuai dengan apa yang dirasakan dan dialaminya. Angket sebagai instrumen harus memenuhi persyaratan utama yaitu, valid dan reliabel.

3.6.4.1. Uji Validasi

Menurut Arikunto (2013) menjelaskan bahwa validasi adalah “ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. (hlm, 211). Untuk memperoleh perangkat instrumen tersebut diuji cobakan terlebih dahulu dengan responden. Berkaitan dengan hal itu, pada penelitian ini diambil responden non sampel untuk uji coba instrumen. Sedangkan analisis butirnya, menurut Arikunto (2013) dapat menggunakan rumus koefisien korelasi produk momen dengan angka kasar dari karl pearson seperti dibawah ini.

Hasil keseluruhan untuk validitas instrumen angket penelitian ini. Untuk selanjutnya dilakukan validitas butir seperti padatable berikut: Telah dilakukan penelitian uji kesahihan instrumen dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas kepada non responden (Siswa DTA Al Islam kelas II dan III yang masih aktif dan usia yang sama) sebanyak 40 siswa dengan didapatkan r tabel (Koefisien $\alpha = 0,05$) sebesar 0,312 sehingga pada angket uji coba ada pernyataan dari variabel X sebanyak 20 butir dan pernyataan dari variabel Y sebanyak 20 butir. Adapun hasil dari uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No. Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Pembelajaran Daring (X)	20	6, 19, 20	3	17
Minat Belajar (Y)	20	9, 14, 20	3	17
Jumlah	40	-	6	34

Sumber : Data Penelitian Diolah 2021

Pernyataan tersebut digabung menjadi satu menjadi 40 butir pernyataan dan di dapat 34 butir pernyataan yang valid dan 6 butir pernyataan yang tidak valid. Oleh karena itu, 34 butir pernyataan itu atau pertanyaan yang valid akan digunakan untuk angket penelitian ini.

3.6.4.2. Uji Realibilitas

Setelah instrumen dilakukan uji validitas maka langkah selanjutnya adalah uji realibilitas dengan menggunakan Alpha Cronbach.

Tabel 3.5
Interpretasi Nilai Koefisien Relibilitas

Koefisien Relibilitas	Tingkat Relibilitas
0,81 – 1,00	Sangat Reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
0,21 – 0,40	Agak Reliabel
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel

Sumber : (Arikunto, 2014)

Variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrumen pada IBM SPSS STATISTICS 26 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.6
Rangkuman Hasil Uji Relibilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Tingkat Relibilitas
Pembelajaran Daring (X)	0,760	Reliabel
Minat Belajar (Y)	0,703	Reliabel

Sumber : Data Penelitian Diolah 2021

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang di teliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Kemudian untuk mencari hubungan maka dalam menganalisa datanya, yaitu:

Teknis analisis data tersebut diatas digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan pada akhir akan sampai pada kumpulan penelitian. Hasil analisis data dari perhitungan diatas, dilakukan pada tabel nilai koefisien korelasi “r” product moment (r tabel) taraf signifikan 5% apabila r_{xy} lebih besar dari harga tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Sebaliknya bila nilai koefisien korelasi “r” moment (r tabel) taraf signifikan 5% apabila r_{xy} lebih kecil dari harga tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ditolak dan hipotesis nol (H_o) diterima.

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik ini digunakan memaknai dan mengartikan hasil lalu akan diperoleh dari jawaban responden terhadap butiran-butiran pertanyaan ataupun pernyataan yang diajukan sebelumnya. Data tersebut diukur menggunakan data skala likert dengan pemberian skor skala lima yakni sebagai tabel dibawah ini:

Tabel 3.7
Ketentuan Pemberian Skor

Jawaban Responden	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu/Netral (R/N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

3.7.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan atau proses pengolahan data menjadi informasi. Analisis data digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data atas penelitian yang dilakukan, mengelompokkan data ke dalam kategori, menyusun secara sistematis, dan pada membuat kesimpulan. Teknik analisis data nya yaitu:

3.7.2.1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis. Tujuannya untuk memastikan bahwa penelitian tersebut layak atau tidak untuk di analisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini, uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variable, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Maka, untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, dilakukan dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai Sig (signifikansi) kurang dari 0,05 (5%) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 (5%) maka data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linieritas secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara dua variable independen (X) dengan variable terkait (Y). Dengan demikian dasar keputusan dalam uji linieritas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan linieritas secara signifikan antara variable bebas (X) dengan variable terkait (Y).
- b. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan linieritas secara signifikan antara variable bebas (X) dengan variable terkait (Y).

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018: hlm, 135) mengatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas untuk menguji terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas maka dilihat dari nilai koefisien korelasi *Rank Spearman* antara masing-masing variable bebas dengan variable pengganggu. Apabila nilai probabilitas (sig) lebih besar (>) dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018: hlm 139).

3.7.2.2. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara satu variable independen (X) dengan satu variable dependen (Y) (Priyatno, 2017: 151).

Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu pembelajaran daring (X) dan variabel dependen minat belajar (Y), maka persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

Kriteria pengujian untuk menyimpulkan hasil pada uji t yaitu sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_0 diterima, sedangkan jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_0 ditolak.
- Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

2. Koefisien Korelasi Sederhana (R)

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terkait koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besarnya hubungan yang terjadi antara dua variabel sebagai berikut.

Tabel 3.8

Tabel Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat keeratan Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiono (2013:250)

Hal ini untuk mengetahui secara dini apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terkait dianalisis kuat atau rendah dan searah atau tidak. Nilai R bervariasi antara -1 sampai 1 ($-1 \leq R \leq 1$) artinya apabila $R = -1$ mendekati -1 menunjukkan hubungan antara sejumlah variabel bebas (X) secara bersama-sama dengan variabel terkait (Y) sempurna negative atau berlawanan arah. Apabila $R = 0$ atau mendekati 0, menunjukkan tidak ada hubungan antara sejumlah variabel bebas (X) secara bersama-sama dengan variabel terkait (Y). apabila $R = 1$ atau mendekati 1, maka hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terkait (Y) sempurna dan searah atau positif.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel terkait. Nilai koefisien determinan atau *Adjusted R²* antara nol dan satu, yang artinya menunjukkan adanya pengaruh atau

hubungan variabel bebas yang besarnya terhadap variabel terkait, sebaliknya jika nilai koefisien determinan atau *Adjusted R²* semakin kecil atau mendekati nol, maka dapat dikatakan pengaruh variabel bebas (X) adalah kecil terhadap variabel terkait (Y) (Ferdinand, 2014: hlm 241).

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap kegiatan diantaranya tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan data, ketiga tahap tersebut dijabarkan lebih rinci yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, meliputi:
 - a. Melakukan penelitian pendahuluan atau observasi
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap pelaksanaan, meliputi:
 - a. Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner
 - b. Mengolah data hasil penelitian
 - c. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap pelaporan, meliputi:
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Memfungsikan hasil penelitian

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai Agustus 2021. Untuk lebih jelasnya akan disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.9
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agst us	Septe mber	Okto ber
1	Tahap Persiapan								
	a) Melakukan penelitian Pendahuluan								
	b) Menyusun Proposal Penelitian								
	c) Menyusun instrumen Penelitian								
2	Tahap Pelaksanaan								
	a) Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner								
	b) Mengolah data								
	c) Menganalisis data								
3	Tahap Pelaporan								
	a) Menyusun laporan penelitian								
	b) Memfungsikan hasil penelitian								

3.9.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian berada di Rumah Masing-masing Orang Tua Siswa Kelas I-III DTA Baiturrahman di Desa Bobos Kab. Cirebon Tahun Pelajaran 2020-2021.